

**METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII B SEMESTER I DI
SMP NEGERI 3 SELEMADEG TIMUR, TABANAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**I NYOMAN WATERA
SMP NEGERI 3 SELEMADEG TIMUR, TABANAN**

ABSTRACT

This research is backed by a low learning SCIENCE student achievement. In this case implemented at SMP Negeri 3 Selemadeg Timur of Grade VIII B semester I Year 2017/2018 lesson that the achievement of IPA study is still low. The purpose of this class action research is to know whether the method of small group discussion can improve the students ' SCIENCE performance. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results gained from this study are methods of small group discussions can improve student learning achievement. This is evident from the results gained from the initial average of 66.33, in the cycle of I 73.21 and increased to 84.96 on the cycle II with a learning submission at first 54% after being given action on the I cycle increased to 79% and in cycle II increased again to 100%. The conclusion obtained from this research is a method of small group discussion can improve the achievement of SCIENCE students of Grade VIII B semester I Year lesson 2017/2018 at SMP Negeri 3 Selemadeg Timur.

Keywords: small group discussion methods, SCIENCE learning Achievements

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar IPA siswa. Dalam hal ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur pada siswa kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 yang prestasi belajar IPA masih rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari rata-rata awal 66,33, pada siklus I 73,21 dan meningkat menjadi 84,96 pada siklus II dengan ketuntasan belajar pada awalnya 54% setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 79% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 100%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur.

Kata kunci: metode diskusi kelompok kecil, prestasi belajar IPA

PENDAHULUAN

Ada kemungkinan bahwa kelemahan proses pembelajaran IPA yang terjadi akibat ketidaktepatan menggunakan metode dan teknik-teknik dalam pembelajaran yang

menyebabkan rendahnya prestasi belajar IPA siswa. Hal-hal lain yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar IPA siswa adalah akibat rendahnya kemauan guru untuk menerapkan model

dan strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dalam belajar.

Uraian di atas mampu menjelaskan hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dimana sebagai seorang guru perlu mengetahui metode-metode ajar; perlu menguasai model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; pemahaman mengenai peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran IPA. Apabila betul-betul guru menguasai dan menerapkan tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA tidak akan rendah. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ditemukan kenyataan prestasi belajar siswa kelas VIII B di semester I tahun pelajaran 2017/2018 baru mencapai nilai 66,33. Hasil tersebut masih sangat jauh dari standar minimal pencapaian mutu pendidikan yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 67.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut. Apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPA setelah diterapkan diskusi kelompok kecil siswa kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur.

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, penerapan metode ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan informasi, sehingga dapat lebih memahami pola pikir dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi pengembangan metode ini dalam penelitian sejenis. Bagi siswa, dengan pendekatan metode ini maka pembelajaran lebih ditekankan pada pemberian pengalaman belajar bermakna dengan mengaitkan kemampuan berdiskusi untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap positif untuk meningkatkan prestasi belajar. Bagi guru, metode ini dapat membantu untuk mengetahui segi kesulitan yang dialami siswanya dalam memahami fakta, konsep atau prinsip pada mata pelajaran yang diampu sehingga dapat dengan segera menggali ide-ide dalam membantu siswa memecahkan masalah

yang dihadapinya serta dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas mereka dalam pembelajaran.

Martinis Yamin (2013:156) menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta didik atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa metode ini digunakan apabila: a) disediakan bahan, topik atau masalah yang akan didiskusikan, b) disebutkan pokok-pokok masalah yang akan didiskusikan, c) ada penguatan agar peserta didik menjelaskan, menganalisis, meringkaskan, d) guru membimbing diskusi, tidak menceramahkan, e) guru harus sabar terhadap kelompok yang lamban dalam mendiskusikan sesuatu, f) guru harus waspada terhadap kelompok yang kebingungan atau berjalan dengan tidak menentu, g) guru harus melatih peserta didik agar menghargai pendapat orang lain. Sedangkan kelemahan metode diskusi adalah: a) menyita waktu lama, b) mempersyaratkan peserta didik memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan, c) metode ini tidak dapat digunakan pada tahap awal proses belajar bila peserta didik baru diperkenalkan kepada bahan

pembelajaran baru, d) apatis bagi peserta didik yang tidak terbiasa berbicara dalam forum.

Menurut Abu Ahmadi (2001), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

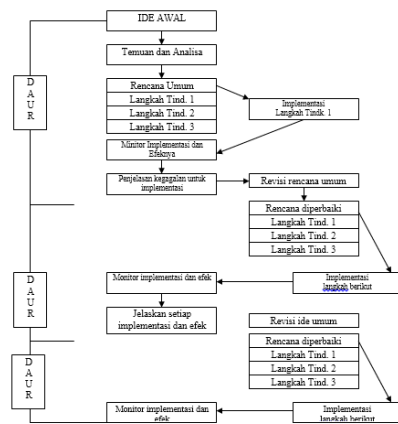
Berdasarkan pengertian belajar di atas maka, dapat didefinisikan tentang prestasi belajar, yaitu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa berupa keterampilan dan pengetahuan berdasarkan hasil tes atau evaluasi setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Sedangkan, ketuntasan belajar merupakan hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria standart tertentu. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila mencapai ketuntasan indikator hasil belajar $r \geq 75\%$ dan dari suatu kelas dikatakan tuntas belajar bila dalam kelas telah mencapai $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajar (Depdikbud,1994).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah yang prestasi belajar IPA siswanya masih rendah. Sekolah tersebut adalah SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Untuk penelitian ini penulis memilih rancangan penelitian tindakan yang disampaikan oleh Dave

Ebbut seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Model Ebbut (1985)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPA siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sudah terjadwal sedemikian rupa yaitu dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar IPA peserta didik setelah diberikan tindakan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 67 dengan ketuntasan belajar 85% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 67 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal

Yang dijadikan dasar dari pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah belum tuntasnya prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas VIII B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Selemadeg Timur dikarenakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, guru selaku peneliti kurang maksimal memanfaatkan sarana, media, metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi. Sebagai gambaran, nilai yang diperoleh guru setelah melaksanakan tiga kali pembelajaran menunjukkan bahwa hanya 13 orang dari 24 siswa yang baru mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah.

2. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa pada awalnya prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang masih belum memiliki pemahaman

konsep yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang umumnya memanfaatkan pemahaman konsep. Namun, setelah mendapatkan bimbingan dan bantuan secara kontinyu dari guru, tingkat pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang memungkinkan untuk melakukan tes keterampilan sesuai yang telah ditetapkan. Sedangkan dari hasil refleksi diperoleh bahwa siswa mulai mengalami peningkatan setelah dibimbing dan dimotivasi oleh temannya.

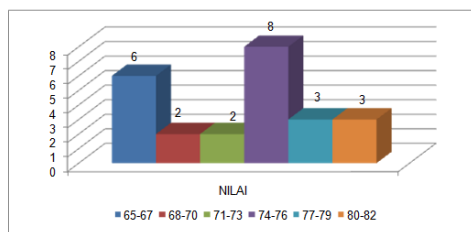
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Rata-rata (meannya) adalah 73,21
2. Median adalah 74
3. Modus adalah 74
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-67	66	6	25%
2	68-70	69	2	8%
3	71-73	72	2	8%
4	74-76	75	8	33%
5	77-79	78	3	13%
6	80-82	81	3	13%
Total			24	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII B Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Siklus I

Deskripsi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan berbagai perubahan mengingat dan mempertimbangkan berbagai masukan yang didapatkan saat pelaksanaan siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam suatu pertemuan dengan diadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa semakin terbiasa dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini tampak pada antusiasme dan semangat para siswa terutama dalam praktek pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi siklus II diperoleh bahwa siswa merasa sangat senang dan nyaman dengan pembelajaran yang dilakukan dan mengharapkan agar metode pembelajaran ini diterapkan lagi untuk pembelajaran selanjutnya. Adapun bagi guru, kegiatan yang dilakukan terasa efektif dan efisien baik dari sisi waktu maupun ketercapaian standar kompetensinya, serta peran guru sebagai fasilitator menjadi lebih baik. Adanya penilaian yang menyeluruh terasa semakin manusiawi dan mampu

mengungkap kompetensi yang telah dicapai para siswa.

Kegiatan evaluasi pada mata pelajaran IPA meliputi beberapa aspek, diantaranya pengetahuan konsep, kemampuan motorik (unjuk kerja), dan kepribadian (afektif) namun semua terangkum dalam satu hasil yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

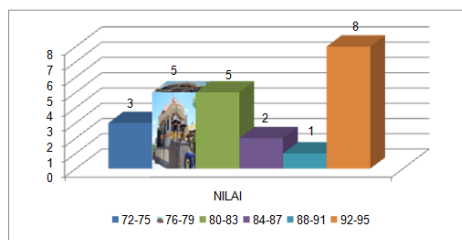
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh adalah, sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) adalah 84,96
2. Median (titik tengahnya) adalah 82
3. Modus adalah 95
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	3	13%
2	76-79	77,5	5	21%
3	80-83	81,5	5	21%
4	84-87	85,5	2	8%
5	88-91	89,5	1	4%
6	92-95	93,5	8	33%
Total			24	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII B Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Siklus II

Pembahasan

Permasalahan yang masih tersisa yang perlu dipecahkan adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan indikator keberhasilan penelitian yakni 85% atau lebih ketercapaian untuk ketuntasan secara klasikal. Yang baru mencapai harapan adalah rata-rata prestasi belajar yang telah mencapai 73,21. Oleh karenanya, upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga, penelitian masih harus berlanjut ke siklus berikutnya.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran sudah baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai anak mencapai 84,96. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan telah berhasil meningkatkan kemampuan anak menempa ilmu sesuai harapan.

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan.

Pembelajaran IPA di SMP menitikberatkan kajiannya pada aspek

kognitif, afektif dan psikomotor sebagai pedoman atas kemampuan anak baik pikiran, prilaku maupun keterampilan yang dimiliki. Dengan memperhatikan perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 66,33 naik di siklus I menjadi 73,21 dan di siklus II naik menjadi 84,96. Kenaikan ini menunjukkan upaya maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar IPA. Dari hasil analisis yang telah dilakukan yang dilanjutkan dengan pembahasan dapat disampaikan bahwa peningkatan hasil belajar telah dapat diupayakan. Dari data awal yang rata-rata baru mencapai 66,33 dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan menjadi 73,21 dan pada siklus II sudah mencapai rata-rata 84,96. Siswa yang pada awalnya kemampuannya masih sangat rendah dimana hanya ada 13 siswa yang tuntas, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan yaitu ada 19 siswa yang sudah tuntas dan pada siklus II

sudah hampir semua, yaitu 20 siswa yang tuntas. Dari hasil awal ada 11 siswa yang harus diremidi, sedangkan pada siklus II tidak ada siswa yang mesti diremidi.

Dari uraian fakta-fakta di atas yang dibarengi dengan penyajian data hasil observasi baik siklus I maupun siklus II yang telah dapat dibuktikan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dengan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima.

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. Bagi guru kelas, apabila mau melaksanakan proses pembelajaran penggunaan metode yang telah diterapkan ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model pembelajaran IPA dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang

berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti. Bagi pengembang pendidikan, selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Yamin, H. Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).